

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KONSUMSI MAKANAN (ENERGI,  
PROTEIN, YODIUM) DENGAN STATUS YODIUM PADA WANITA USIA  
SUBUR DI DESA SELO, KECAMATAN SELO, KABUPATEN  
BOYOLALI JAWA TENGAH**



Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Ijazah S1 Gizi

**Disusun Oleh:**

**IRMA YULIHASTUTI**

**J 310 050 018**

**PROGRAM STUDI GIZI S1  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih menghadapi masalah Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY). Hasil pemetaan GAKY tahun 1982 dan 1998 belum menunjukkan penurunan angka prevalensi yang menggembirakan. Hasil pemetaan tahun 2003 tidak terjadi penurunan bahkan relatif meningkat (dari 9,8 % menjadi 11,7%). Di sisi lain juga terjadi perluasan dan penyebaran daerah endemik GAKY (Widodo, 2004).

Gangguan Akibat Kekurangan Yodium dapat menyerang Wanita Usia Subur (WUS). Kekurangan yodium apabila terjadi pada wanita subur dapat berdampak pada saat WUS hamil, dapat berisiko terjadinya abortus, lahir mati, sampai cacat bawaan dan pada bayi yang lahir berupa gangguan perkembangan syaraf, mental dan fisik yang disebut kretin. Kejadian pembesaran kelenjar gondok terbanyak ditemukan pada usia antara 9 sampai 13 tahun pada anak laki-laki dan antara usia 12 sampai 18 tahun pada anak perempuan. Pada usia dewasa jarang sekali terjadi pembesaran kelenjar gondok kecuali pada wanita yang sering ditemukan pembesaran kelenjar gondoknya baru timbul setelah usia 19 atau 20 tahun (Obin, 2001).

Salah satu cara untuk mengetahui kecukupan yodium pada wanita usia subur adalah dengan menilai status yodium dengan metode biokimia yaitu pemeriksaan kadar *Thyroid Stimulating Hormone* (TSH) yang terkandung dalam darah seseorang (Supariasa, 2002). Kadar TSH lebih sensitif dan

dapat dipercaya sebagai indikator fungsi *thyroid* serta dapat digunakan pada awal penilaian pasien yang diduga memiliki penyakit tiroid (Price dkk, 2006).

Terjadinya kekurangan yodium pada wanita usia subur dapat disebabkan karena rendahnya konsumsi yodium, yodium dari makanan berasal dari makanan laut, susu, daging, telur, air minum, garam beryodium (Djokomoeljanto, 2004), selain itu rendahnya konsumsi protein juga dapat berpengaruh terhadap pembentukan hormon *thyroid*, defisiensi protein dapat menyebabkan tingginya  $T_3$  dan  $T_4$  bebas. Dalam proses biosintesis protein sangat dibutuhkan karena merupakan prekursor  $T_3$  dan  $T_4$  dalam bentuk triglobulin. Karbohidrat membentuk 8-10% dari berat triglobulin dan yodida sekitar 0,2 – 1 % tergantung pada kandungan yodium dalam makanan (Murray, 2003). Faktor geografis juga dapat berpengaruh terhadap timbulnya GAKY. Bila daerah geografis berada jauh diatas permukaan laut misalnya daerah pegunungan, kaki gunung maupun perbukitan mempunyai andil besar dalam menciptakan daerah endemis GAKY.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Selo Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Selo merupakan salah satu dari 19 kecamatan di Kabupaten Boyolali (Biro Statistik, 2007). Kecamatan Selo dikatakan endemis GAKY karena menurut penelitian sebelumnya angka TGR Kecamatan Selo pada tahun 1996 adalah 19%, sehingga termasuk daerah endemis ringan. Namun pada tahun 2002 TGR meningkat menjadi 37,3%, sehingga menjadi daerah endemis berat (Ritanto, 2003).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: apakah ada hubungan antara tingkat konsumsi makanan (energi, protein, yodium) dengan status yodium pada wanita usia subur di Desa Selo Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui hubungan antara tingkat konsumsi makanan (energi, protein, yodium) dengan status yodium pada wanita usia subur di Desa Selo Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengukur tingkat konsumsi makanan (energi, protein, yodium) pada wanita usia subur di Desa Selo Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah.
- b. Mengukur status yodium pada wanita usia subur di Desa Selo Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah.
- c. Menganalisis hubungan antara tingkat konsumsi makanan (energi, protein, yodium) dengan status yodium.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Dinas Kesehatan**

Dapat memberikan manfaat dan informasi bagi pemerintah setempat sebagai masukan dalam penyuluhan mengenai konsumsi makanan (energi, protein, yodium) untuk penanggulangan masalah GAKY.

### **2. Bagi Masyarakat**

Dapat memberikan masukan kepada masyarakat mengenai konsumsi makanan yang baik khususnya yang mempengaruhi status yodium.

### **3. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman belajar bagi penulis serta hasil penelitian nantinya dapat melengkapi serta mendorong penelitian yang lebih mendalam.